

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN IMUNISASI CAMPAK LANJUTAN PADA BADUTA 18-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAROLANGUN

TIANTIKA EFLISA- 25000119140394  
2023-SKRIPSI

Cakupan imunisasi campak lanjutan di Sarolangun pada tahun 2022 hanya sebesar 66,2% dan telah mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut. Imunisasi campak lanjutan pada baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan tubuh sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal yang diberikan mulai usia 18-24 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan imunisasi campak lanjutan pada baduta 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sarolangun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan studi *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu ibu yang memiliki baduta 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sarolangun sebanyak 100 orang yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling* menggunakan perhitungan rumus Lemeshow. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner melalui metode wawancara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 80% responden tidak membawa anaknya untuk imunisasi campak lanjutan. Variabel yang berhubungan dengan keikutsertaan imunisasi campak lanjutan yaitu pengetahuan ( $p < 0,000$ ) dan sikap ( $p < 0,001$ ). Variabel yang tidak berhubungan dengan keikutsertaan imunisasi campak lanjutan yaitu usia ibu ( $p > 0,881$ ), pendidikan ibu ( $p > 0,140$ ), pekerjaan ibu ( $p > 0,912$ ), keterjangkauan mengakses pelayanan kesehatan ( $p > 0,126$ ), akses informasi ( $p > 0,053$ ), dukungan keluarga ( $p > 0,761$ ), dan dukungan petugas kesehatan ( $p > 0,902$ ). Kesimpulan: Pengetahuan ibu dan sikap ibu merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan imunisasi campak lanjutan pada baduta 18-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sarolangun

**Kata kunci:** Faktor; Imunisasi Campak Lanjutan; baduta 18-24 bulan; pengetahuan ibu; sikap ibu